

JUDUL
Pelatihan Las Busur Listrik 1F untuk Guru dan Siswa
SMK
Tahun 2016

ABSTRAK

Tujuan PPM Pengembangan Wilayah adalah (1) mendapatkan metode yang tepat dalam pemberian bekal keterampilan las pada siswa SMK; (2) mendapatkan data tingkat keberhasilan pelaksanaan PPM dalam pelatihan las busur listrik 1 F, (3) mengetahui tanggapan dari guru dan siswa SMK Diponegoro, tentang manfaat bantuan pelatihan las, dan (4) membantu proses pembelajaran produktif SMK Diponegoro yang kekurangan pendanaan dan fasilitas praktikum.

Metode yang digunakan dalam PPM Pengembangan Wilayah ini adalah (1) TIM PPM melakukan Survey di SMK Diponegoro, (2) merumuskan materi pelatihan, (3) menentukan kelas yang paling mendesak akan kegiatan praktik, (4) menentukan tempat pelatihan, (5) merencanakan waktu pelaksanaan praktik, (6) membuat jadwal pelaksanaan pelatihan berkaitan dengan waktu yang disepakati antara pengabdian dan pihak SMK, (7) menyusun kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan, (8) menyusun jadwal Instruktur yang memberikan pelatihan, (9) membuat materi teori dan jobsheet, (10) membuat rancangan evaluasi kegiatan, (11) melaksanakan kegiatan pelatihan pengelasan, (12) melakukan evaluasi, (13) melaksanakan seminar hasil PPM, (14) membuat laporan.

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM Pengembangan Wilayah (pelatihan las) (1) melakukan pelatihan las harus sesuai prosedur pelatihan las, (2) berdasarkan penilaian peserta pelatihan yang menyelesaikan 4 job las sebanyak 61 siswa dan yang mengumpulkan 3 job 2 siswa dan rerata nilai praktik las adalah **74,81**, (3) tanggapan dari siswa berdasarkan angket skornya adalah 3,35 yang artinya "**Baik**" sedangkan tanggapan guru dan kepala Sekolah mereka merasa terbantuan dengan pelatihan las, (4) adanya pelatihan las ini peserta pelatihan dapat mengoperasikan mesin las SMAW dan mengelas.

Kata kunci:

Las busur listrik, sambungan las IF, Pelatihan las.